

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh partisipasi anggaran, asimetri informasi dan kapasitas individu terhadap *budgetary slack* dengan gaya kepemimpinan sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini dilakukan di pemerintah desa yang ada di daerah istimewa Yogyakarta, yang meliputi kepala seksi berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan maka simpulan dari penelitian ini adalah seperti dibawah ini:

1. Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap *budgetary slack*.
2. Asimetri informasi berpengaruh positif terhadap *budgetary slack*.
3. Kapasitas individu berpengaruh positif terhadap *budgetary slack*.
4. Gaya kepemimpinan tidak mampu memoderasi hubungan antara partisipasi anggaran dengan *budgetary slack*.

B. Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu di perbaiki dalam pengembangannya untuk penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan diwilayah daerah istimewa Yogyakarta yang terdiri dari kepala seksi di pemerintahan desa sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian ini tingkat generalisasinya masih rendah

2. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini hanya dilakukan dengan menggunakan kuisisioner tanpa dilengkapi dengan wawancara sehingga hasil penelitian ini belum mampu menjelaskan secara detail mengenai budgetary slack. Selain itu pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner ini dapat menghasilkan jawaban yang bias dari responden karena ketidak seriusan responden dalam menjawab pernyataan.

C. Saran

Berkaitan dengan simpulan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini maka saran yang dapat diberikan guna untuk mengembangkan penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Menambahkan variabel independen lain sangat diperlukan guna mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi budgetary slack serta melibatkan variabel moderasi sehingga dapat dibandingkan pengaruh yang lebih besar.
2. Memperluas penelitian tidak hanya beberapa desa dalam satu kabupaten namun lebih diperluas lingkup penelitian. Sehingga dapat memperkuat hasil penelitian dan variabel.
3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan kuisisioner, maka untuk mencapai hasil yang mampu memberikan hasil yang lebih akurat diperlukan wawancara terhadap responden pada saat penyebaran.